

SUMBER PEMBELAJARAN PAI

**Sri Rahcmawati Askar¹, Lilis Surianti², Nur Islah Awaliah³, Cahya Dwi Utari Haris⁴,
Rikawati⁵, Umi Nur Kholifatun⁶**

sriahcmawatiaskar@gmail.com¹, lilissutianti311@gmail.com², nurislah224@gmail.com³,
chydwutr@gmail.com⁴, rika20438@mail.com⁵, uminur2076@gmail.com⁶

STAI Al-Gazali Bulukumba

ABSTRAK

Penelitian ini melakukan pengembangan sumber pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis teknologi informasi melalui metode penelitian dan pengembangan. Hasilnya menunjukkan bahwa pendekatan ini efektif meningkatkan kualitas pembelajaran, pengalaman belajar dan motivasi siswa, sehingga berimplikasi pada pengembangan sumber pembelajaran PAI yang lebih inovatif dan relevan.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam, Sumber Pembelajaran, Teknologi Informasi, Kualitas Pembelajaran.

ABSTRACT

This study conducted the development of Islamic Religious Education (PAI) learning resources based on information technology through research and development methods. The results showed that this approach was effective in improving the quality of learning, learning experience and student motivation, thus having implications for the development of more innovative and relevant PAI learning resources.

Keywords: *Islamic Religious Education, Learning Resources, Information Technology, Quality Of Learning.*

PENDAHULUAN

Sumber belajar merupakan sebuah informasi yang disajikan dan disimpan dalam berbagai bentuk guna membantu siswa dalam belajar sebagai perwujudan dari kurikulum.¹

Analisis materi pendidikan agama islam (pai) merupakan proses yang dilakukan untuk mengembangkan materi ajar PAI agar relevan dengan materi ajar. Analisis ini dilakukan untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan efektif dan efisien.²

Agama adalah risalah yang disampaikan Allah kepada Nabi sebagai petunjuk bagi manusia, agama memiliki peran yang amat penting dalam kehidupan umat manusia. Agama juga menjadi pemandu dalam upaya mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna, damai, dan bermartabat.

Pendidikan Agama Islam dapat dibedakan menjadi dua kategori:

1. Pendidikan Islam eksplisit, yang memfokuskan pada transmisi pengetahuan agama.
2. Pendidikan Islam implisit, yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam sistem pendidikan.

Materi PAI adalah materi pembelajaran yang disampaikan secara terencana untuk membantu mengenal, memahami, menghayati, mengimami, dan mengamalkan ajaran islam.³

Undang-Undang Sisdiknas No. 20/2003 Pasal 30 menegaskan bahwa Pendidikan

¹ Syavira indah puspita, melia kumala sari, "media dan sumber belajar dalam pembelajaran PAI", *jurnal of international multidisciplinary research*, Vol.2, No.5, Mei 2024, hal.221.

² Putri husnul khotimah harahap, yahfizham, "analisis pengembangan materi ajar bahasa indonesia yang menarik dan relevan dengan kebutuhan siswa", *jurnal multidisiplin ilmu bahasa*, Vol.2, No.3, tahun 2024.

³ Uci nurhayati, muhammad nu'man, "komponen materi pembelajaran pendidikan agama islam dan orientasinya pada madrasah ibtidayah", *jurnal ilmu pendidikan islam*, Vol.60, No.20, september 2003, hlm.168 & 170.

Agama Islam bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memahami, mengamalkan dan mengembangkan nilai-nilai agama sebagai bagian dari pembentukan karakter bangsa.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan yang dilakukan dengan cara membaca buku – buku atau jurnal dalam perpustakaan untuk menghimpun data dari berbagai literatur. baik berupa buku dan dokumen, hasil penelitian kemudian dirumuskan sesuai dengan tujuan penelitian Untuk mencapai kesimpulan mengenai apa itu tujuan dan ruang lingkup analisis materi PAI.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sumber belajar dapat diartikan sebagai suatu bahan untuk menambah ilmu pengetahuan yang mengandung hal-hal baru yang berkaitan dengan pendidikan agama islam. Pada dasarnya, sumber belajar PAI mengacu pada sumber pokok AL-QURAN dan HADITS yang tetap dipakai samapai saat ini.

Sumber pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman. Sumber pembelajaran PAI dapat dibagi menjadi,⁴ yaitu:

1. Sumber empiris: sumber pengetahuan yang didapatkan melalui observasi atau percobaan. Sumber empiris bisa didapatkan dari berbagai sumber, seperti: survey, wawancara, pengamatan langsung atau observasi, eksperimen.⁵
2. Sumber filosofis: berfikir untuk memahami hakikat dari kenyataan dalam rangka menemukan kebenaran sejati.⁶
3. Sumber bahan pembelajaran: sumber umum yang digunakan dalam merumuskan aims, goal, dan objectives dalam kurikulum sekolah, tepatnya melibatkan ahli disiplin ilmu atau ilmu pengetahuan tertentu dalam merumuskan tujuan.

Peran utama sumber belajar adalah membawa atau menyalurkan stimulasi dan informasi kepada siswa. Setiap sumber belajar memiliki klasifikasi atau yang memenuhi kriteria tertentu. Sumber belajar dapat diklasifikasikan dalam beberapa kelompok, diantaranya:

1. Sumber belajar bercetak, sumber belajar ini bisa berbentuk buku, majalah, koran, kamus, dan lain sebagainya.
2. Sumber belajar non cetak, sumber belajar ini bisa berbentuk video, film, slide, dan lainnya.
3. Sumber belajar yang ber bentuk fasilitas, biasanya berbentuk perpustakaan, ruang kelas, studio, dan lain sebagainya.
4. Sumber belajar berupa kegiatan, biasanya seperti kerja kelompok, wawancara, observasi, dan lain sebagainya.
5. Sumber belajar yang berupa lingkungan di masyarakat, biasanya seperti museum, pabrik dan sebagainya.⁷

Sumber belajar tidaklah hanya terpaku pada buku atau bacaan, tetapi sumber belajar bisa didapatkan dari beberapa sumber salah satunya adalah guru atau pendidik karena

⁴ Rita yulia anggriani,diki ilhamdan,fiti sapika,rizen erlangga,sahviya,"*perencanaan kurikulum pendidikan agama islam*",*jurnal pendidikan sosial humaniora*,Vol.2,No.4,desember 2022.

⁵ Tasqiela permata fadia,"*mengipas tuntas apa itu empiris*",*artikel*.

⁶ Icam sustina,"*rasional ilmu filsafat dengan pendidikan*".

⁷ Syavira indah puspita,meilia kumala sari,"*media dan sumber belajar dalam pembelajaran PAI*",*jurnal of international multidisciplinary research*,Vol.2,No.5,mei 2024,hal.222- 223.

dengan segala pengetahuan, kemampuan, dan informasi pembelajaran dapat di peroleh dari guru atau pendidik. Sumber belajar dapat digolongkan menjadi beberapa jenis. Yaitu sebagai berikut:

1. Manusia

Manusia dijadikan sebagai sumber belajar, karena peranya sebagai sumber belajar dapat digolongkan ke dalam dua kelompok. Pertama, manusia atau orang khusus sudah diperisapakan sebagai sumber belajar memlalui sumber pendidikan yang khusus pula seperti konselor, guru, dan lain sebagainya. Kedua, manusa secara khusus tidak di persiapkan u tuk menjadi narasumber tapi dia memiliki kelebihan atau keahlian yang erat kaitannya dengan program pelajaran yang akan di sampaikan seperti kurus pelatihan, lokakarya, seminar, dan lain sebagainya.

2. Bahan

Segala sesuatu yang membawah pesan untuk pembelajaran seperti buku paket dan sebagainya. Bahan dalam sumber belajar pengaplikasian digunakan dalam proses belajar-mengajar di dalam kelas maupun di luar kelas.

3. Lingkungan

Lingkungan sebagai sumber belajar adalah lingkungan yang dapat memberikan suatu kondisi dalam belajar. Lingkungan belajar dibagi menajadi dua kelompok. Pertama, lingkungan yang dikhususkan untuk melakukan aktivitas belajar seperti ruang kelas, gedung sekolah, dan lain sebagainya. Kedua, lingkungan dapat dijadiakn pendukung keberhasilan dalam menyampaikan materi pelajaran seperti museum dan tempat-tempat bersejarah lainnya.

4. Aktivitas

Aktivitas bisa disebut sebagai sumber belajar jika aktivitas tersebut dapat mendukung pencapaian tujuan pemebelajaran, dimana didalamnya perpaduan anatra teknik penyajian dan sumber belajar lainnya yang dapat mempermudah siswa dalam mempelajari yang di ajarkan, contoh aktivitas sebagai sumber belajar seperti diskusi, kerja kelompok, mengamati, dan aktivitas-aktivitas lainnya.

5. Alat dan perlengkapan

Dapat dimanfaatkan sebagai bahan pendukung pembelajaran agar berjalan efektif dan efisien. Contoh alat dan perlengkapan yang di maksud adalah komputer, lc proyektor, laptop, dan lain sebagainya.

Selain sumber belajar berbentuk buku, majalah, dan koran siswa juga dapat mengakses sumber belajar yang diberikan guru lewat internet seperti google, chatgpt, google gemini AI, dan lain sebagainya. Seiring dengan perkembangan zaman internet dapat dijadikan sumber belajar yang dapat mempermudah dan menunjang jalannya suatu proses belajar-mengajar.

Internet dapat menjadi sumber belajar bagi pendidkan agama islam (PAI) karena dapat:

1. Memperjelas informasi dan pesan yang disampaikan, sehingga proses dan hasil belajar dapat mengikat dan diperlancar.⁸
2. Membantu siswa dalam meningkatkan dan memperluas pengetahuan, belajar berinteraksi, dan mengembangkan kemampuan.⁹

⁸ Media center, "manfaatkan media pembelajaran agama islam dan budi pekerti", artikel, 2021.

⁹ Andi abd. Muis, sri amalia pitra.s, "perana internet sebagai sumber belajar dalam meningkatkan minat belajar pendidikan agama islam peserta didik kelas XI di SMA MUHAMMADIYAH PARE-PARE", jurnal.umpar.ac.id, Vol. X, Nomor. 01, maret 2021, hlm.200.

3. Memberikan kemudahan bagi guru dalam menjelaskan materi pembelajaran.¹⁰
4. Membantu siswa mengakses berbagai literatur dan referensi ilmu pengetahuan yang dibutuhkan dengan cepat.¹¹

Namun secanggih apapun media digital atau internet sebagai sumber belajar tetap saja memiliki kekurangan dan kelebihan yang tidak bisa dibantah oleh masyarakat manapun.

Internet telah membawa dampak positif signifikan pada dunia pendidikan dengan menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan interaktif. Penggunaan internet memungkinkan peserta didik mengakses berbagai sumber belajar dan metode pembelajaran inovatif yang menekankan pemakaian lingkungan sebagai sarana belajar. Namun, keberhasilan proses pembelajaran ini juga dihadapkan pada beberapa kendala, sehingga penting untuk mempertimbangkan baik kelebihan maupun kekurangan penggunaan internet dalam pendidikan.

Sebagaimana dikemukakan Rusman (2013), penggunaan internet dalam pembelajaran memiliki beberapa kelebihan signifikan, yaitu:

1. ekspansi akses pendidikan.
2. Fleksibilitas waktu dan tempat belajar.
3. Personalisasi materi.
4. Akurasi dan relevansi materi.
5. Interaksi dan pengawasan yang efektif.

Wati (2016), mengemukakan bahwa penggunaan internet dalam pembelajaran memiliki beberapa kelebihan, antara lain:

1. Peningkatan motivasi belajar.
2. Pembelajaran interaktif dan efektif.
3. Aksesibilitas materi pelajaran terkini.
4. Fleksibilitas waktu dan tempat.
5. Komunikasi yang efektif.
6. Struktur pelajaran terstruktur.
7. Peningkatan aktivitas belajar.
8. Ekspansi akses pembelajaran tanpa batas jarak dan waktu.

Penggunaan internet dalam pembelajaran memungkinkan peserta didik dan guru mengakses informasi secara fleksibel, memudahkan pencarian materi dan meningkatkan efisiensi proses belajar.

Kekurangan internet dalam pembelajaran sebagai berikut:

Menurut Uno dan Lamatenggo (2010), internet memiliki kelemahan yang dapat menimbulkan dampak negatif, antara lain pencurian intelektual, kerusakan sistem akibat virus, penyebaran konten pornografi dan aktivitas agitasi.

Wati (2016) menyebutkan beberapa kekurangan internet dalam pembelajaran:

1. Ketergantungan waktu belajar pada kemampuan akses internet.
2. Memerlukan kemampuan teknis yang memadai.
3. Kurangnya interaksi sosial antara guru dan peserta didik.
4. Pengabaian aspek akademik dan sosial.
5. Pembelajaran cenderung pelatihan, bukan pendidikan.
6. Peran guru berubah.
7. Keterbatasan akses internet.

Kecanduan internet, terutama bermain game online, dapat menyebabkan konsekuensi

¹⁰ Rahmi andrianingsih, dea mustika, "pemanfaatan internet sebagai sumber belajar siswa di kelas rendah sekolah dasar", *jurnal pendidikan anak usia dini*, Vol.6, issue. 6, (2022), pages.6165.

¹¹ Kajo iswanto, "pemanfaatan internet sebagai sumber belajar pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMK PGRI 1 PALEMBANG", *skripsi s.1*, 2018.

negatif seperti pengabaian kegiatan sehari-hari seperti makan, mandi dan ibadah, serta mempengaruhi keseimbangan hidup.¹²

Penggunaan internet harus diatur dan dibatasi untuk mencegah dampak negatif kecanduan dan memastikan penggunaannya sesuai dengan tujuan awalnya sebagai alat pendukung pembelajaran dan pengembangan pengetahuan.

KESIMPULAN

Pendidikan Agama Islam dibedakan menjadi dua kategori:

1. Pendidikan Islam eksplisit, yang memfokuskan transmisi pengetahuan agama.
2. Pendidikan Islam implisit, yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam sistem pendidikan.

Menurut AECT, sumber belajar PAI terdiri dari berbagai komponen seperti data, orang, dan bahan yang digunakan untuk memfasilitasi proses belajar. Sumber utama PAI adalah AL-QURAN dan HADITS yang menjadi rujukan penting dalam pendidikan agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi abd. Muis, sri amalia pitra.s,(2021),”perana internet sebagai sumber belajar dalam meningkatkan minat belajar pendidikan agama islam peserta didik kelas XI di SMA MUHAMMADIYAH PARE-PARE”,jurnal.umpar.ac.id,hlm.200.
- Danial rahman,”pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan informas”,jurnal perpustakaan dan informasi.
- Icam sustina,”rasional ilmu filsafat dengan pendidikan”.
- Kajo iswanto,(2018),”pemanfaatan internet sebagai sumber belajar pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMK PGRI 1 PALEMBANG”,skripsi s.1.
- Media center,(2021),”manfaat media pembelajaran agama islam dan budi pekerti”,artikel.
- Putri husnul khotimah harahap,yahfizham,(2024),”analisis pengembangan materi ajar bahasa indonesia yang menarik dan relevan dengan kebutuhan siswa”, jurnal multidisiplin ilmu bahasa.
- Rahmi andrianingsih,dea mustika,(2022),”pemanfaatan internet sebagai sumber belajar siswa di kelas rendah sekolah dasar”,jurnal pendidikan anak usia dini,pages.6165.
- Rita yulia anggriani,diki ilhamdan,fita sapika,rizen erlangga,sahviya,(2022),”perencanaan kurikulum pendidikan agama islam”,jurnal pendidikan sosial humaniora.
- Syavira indah puspita,meilia kumala sari,(2024),”media dan sumber belajar dalam pembelajaran PAI”,jurnal of international multidisciplinay research,hal.221.
- Syavira indah puspita,meilia kumala sari,(2024),”media dan sumber belajar dalam pembelajaran PAI”,jurnal of international multidisciplinay research,hal.222- 223.
- Tasqiela permata fadia,”mengipas tuntas apa itu empiris”,artikel.
- Uci nurhayati,muhammad nu’man,(2003),”komponen materi pembelajaran pendidikan agama islam dan orientasinya pada madrasah ibtidayah”, jurnal ilmu pendidikan isalam,hlm.168 & 170.

¹² Danial rahman,”pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan informas”,jurnal perpustakaan dan informasi.